

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan dan menggali kedalaman suatu informasi. Hasil dari dilakukannya penelitian kualitatif yaitu untuk menjawab data yang dibutuhkan oleh seorang peneliti.¹ Penelitian ini menggambarkan atau memberi gambaran secara obyektif dari obyek yang diteliti, dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai sifat dan fakta dari tempat penelitian. Metode deskriptif juga berarti metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat dari suatu fenomena.²

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti juga mempunyai beberapa karakteristik dalam menggunakan penelitian kualitatif ini. Beberapa karakteristik dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu berpikir secara induktif, maksud dari berpikir induktif adalah menyusun kata-kata menjadi saling berhubungan antara satu sama lain, berpikir juga berarti menghubungkan satu fenomena dengan fenomena lainnya.³ Penelitian kualitatif berpikir secara induktif, yang mana metode ini dipakai untuk memperoleh *grounded theory*, yaitu teori yang berasal dari data dan bukan berasal dari hipotesis.⁴

¹ Lukman waris.” Metodologi Penelitian Kualitatif”, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, hal. 176

² Ibid

³ Mohammad Wasil, “Metodologi Penelitian Kualitatif” Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, hal. 27

⁴ Arikunto, S. “Metode Penelitian Kualitatif”, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 25

Kemudian karakteristik selanjutnya yaitu mengutamakan persepsi, dalam metode kualitatif ini makna yang disampaikan ada kaitannya dengan persepsi atau pandangan orang dengan suatu perilaku yang sedang diteliti, dalam hal ini peneliti juga selalu mengutamakan persepsi dari narasumber. Selain dua karakteristik yang sudah dijelaskan maka ada karakteristik lain dalam penelitian kualitatif yaitu bersifat secara alami, selama proses penelitian berlangsung peneliti tidak akan memanipulasi obyek situs penelitian ataupun melakukan paksaan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh subyek penelitian dengan memberikan perlakuan tertentu. Sehingga peneliti akan berusaha memahami fenomena yang sedang dirasakan oleh subyek penelitian sebagaimana mestinya.⁵ Sumber data yang didapatkan selama proses penelitian juga fleksibel karena sumber data dalam penelitian kualitatif tidak bisa dimanipulasi oleh angket dan tidak dibuat sembarangan sebagai eksperimen belaka. Pengumpulan data yang dilakukan juga dilakukan berdasar fenomenologis, yaitu memahami secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi.⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial di lingkungan sekitar dengan cara mengamati, mendeskripsikan, dan menganalisis data.⁷ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam mengenai konteks, perilaku, dan pengalaman subjek yang diteliti. Analisisnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan logika ilmiah, dimana peneliti berusaha menemukan makna dari fenomena

⁵ Mohammad Wasil, "Metodologi Penelitian Kualitatif" Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, hal. 19-20

⁶ Ibid, hal.21

⁷ Feny Rita Fiantika, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, hal. 27

yang diamati tanpa menggunakan data kuantitatif atau statistik. Penelitian ini juga melibatkan beberapa narasumber untuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengungkap pola, makna, dan interpretasi yang mendalam. Metode penelitian digunakan sebagai salah satu wahana untuk mendapatkan data yang valid dalam sebuah penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian adalah metode deskriptif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang dialami oleh subjek atau informan penelitian. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks khusus yang alami. Dengan penelitian yang bersifat deskriptif maka data yang sudah didapat akan di analisis. Pada penelitian kualitatif peneliti juga akan menonjolkan beberapa perspektif dari subyek penelitian. Selama proses menyajikan data dan menjelaskan makna-makna yang diteliti maka metode deskriptif ini juga menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung supaya teori yang digunakan dan data yang didapat sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.⁸

Hal utama yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan masyarakat kampung pancasila terhadap nilai-nilai nasionalisme yang ada di Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Apalagi Desa Gaprang ini dinobatkan sebagai kampung pancasila karena keberagaman agama dan masyarakat yang ada di satu kampung dan mempunyai tiga tempat ibadah sekaligus yang berbeda-beda mulai dari masjid, gereja, dan pura. kemudian peneliti juga akan mengkaji bagaimana

⁸ Ibid

implementasi nilai-nilai nasionalisme di Kampung Pancasila yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Sekiranya poin-poin demikianlah yang akan dijelaskan oleh peneliti dalam kajian ini. Sehingga penelitian kualitatif ini tepat untuk menjadi metode penulisan kajian ini untuk menjelaskan secara menyeluruh berdasarkan fakta lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen dan penyaji data. Maksud dari instrumen penelitian disini adalah peneliti sebagai pelaku sekaligus pengumpul data. Dalam melakukan penelitian peneliti juga melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan seksama, hingga pada detail yang sekecil-kecilnya, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Peneliti dengan melakukan riset secara langsung agar mendapatkan data yang diperlukan. mengumpulkan data mengenai bagaimana pandangan masyarakat kampung pancasila terhadap nilai-nilai nasionalisme dan bagaimana masyarakat kampung pancasila mengimplementasikan nilai-nilai nasionalisme yang ada di Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, lokasi Penelitian akan dilakukan di salah satu desa yang ada di Kabupaten Blitar yaitu Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro. Peneliti mengambil lokasi penelitian tepat di Desa Gaprang yang dinobatkan sebagai Kampung Pancasila. Adapun tujuan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada desa gaprang ini ada keberagaman keyakinan yang lokasi tempat tinggal masyarakatnya saling berdekatan dan ada dalam satu wilayah.

Adapun keunikan lainnya yaitu ada tiga tempat ibadah yang letaknya berdampingan yaitu ada Masjid, Gereja, dan Pura serta masyarakatnya yang sangat beragam dari penganut agama Islam, Kristen, dan Hindu, Katolik, Buddha sehingga dalam satu daerah tersebut masyarakatnya bisa melebur menjadi satu dan hidup berdampingan dengan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan tidak memiliki permasalahan meskipun berbeda keyakinan dan dinobatkan sebagai kampung pancasila sehingga di desa tersebut menarik untuk dikaji lebih dalam.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek yang digunakan untuk memperoleh sebuah data. Dalam konteks ini, sumber data tidak hanya berfungsi sebagai pemberi respons tetapi juga sebagai informan yang relevan dengan topik penelitian. Kesuksesan dalam suatu penelitian juga sangat dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi informasi yang diberikan oleh sumber data. Oleh karena itu, pemilihan sumber data yang tepat menjadi krusial, karena dapat menentukan validitas dan keandalan hasil penelitian. Peneliti juga perlu memastikan bahwa sumber data yang dipilih memiliki pengetahuan yang cukup jelas dan pengalaman yang relevan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.⁹

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data prima merupakan data yang didapatkan dari informan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang di lakukan. Dalam hal ini informan

⁹ Basri Bado. *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, (Klaten: Tahta Media Group,2022), hal.350

dijadikan sebagai rujukan pertama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Dalam hal ini peneliti juga tidak bisa memaksakan atau mengarahkan jawaban sesuai yang diinginkan dari informan. Kebenaran data yang didapat juga didapatkan dari informan secara langsung dan bukan dari penulis.¹ Informan atau sumber pokok dalam penelitian ini adalah tokoh desa, tokoh agama, dan juga salah satu masyarakat yang ada di Kampung Pancasila, Desa Gaprang, Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang didapatkan dari dokumen kepustakaan seperti kajian literature, jurnal, artikel, buku dan juga dokumen arsip desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses yang perlu dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi secara luas. Tindakan ini mengaitkan peneliti dengan para informan sekaligus masyarakat yang bersangkutan dengan obyek kajian. Data temuan yang diperoleh peneliti dalam proses pengumpulan data ini berupa lisan, tulisan, fenomena (peristiwa) dalam bentuk gambar atau foto. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. *Cartwright* mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

¹ Ibid

Observasi juga salah satu proses kegiatan untuk mencari sebuah data yang dapat digunakan untuk memberikan sebuah kesimpulan atau diagnosis¹ dari dilakukannya observasi ini maka adapun tujuan yang dihasilkan dari proses observasi yaitu untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat dalam sebuah obyek penelitian.¹ Observasi yang dilakukan peneliti tentu berada di lokasi kajian yakni Kampung Pancasila Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Di lokasi tersebut peneliti akan mengamati bagaimana Implementasi Nilai-nilai Nasionalisme yang ada di Kampung Pancasila yang mana dalam Kampung Pancasila tersebut terdapat tiga tempat ibadah yang berbeda-beda tetapi dalam satu ruas jalan yaitu Jalan MASGAPUR sehingga peneliti juga mengunjungi tiga tempat ibadah tersebut mulai dari Masjid, Gereja, dan Pura untuk mencari data sejarah awal mulanya tempat ibadah tersebut di bangun dan tetap berdiri hingga sekarang. Peneliti juga melakukan observasi ke salah satu tempat bersejarah yang ada di Kampung Pancasila yakni Situs Arca Gaprang yang dijadikan sebagai benda pusaka dan juga tonggak pertama yang dalam sejarah berdirinya desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

2. Wawancara

¹ Haris hardiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 131

¹ Ibid, hal 132

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan percakapan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, dimana penggali data (pewawancara) bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara menurut Moelong merupakan sebuah percakapan dengan tujuan dan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan juga dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu antara pewawancara (interviewer) yang bertugas untuk memberikan pertanyaan kepada informan sedangkan terwawancara (interviewee) bertugas untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan dari pewawancara (interviewer).¹ Maka dalam hal ini peneliti berperan sebagai pewawancara atau interviewer dan narasumber atau informan berperan sebagai terwawancara (interviewee). Peneliti melakukan wawancara terkait bagaimana pandangan masyarakat Kampung Pancasila terhadap Nilai-nilai Nasionalisme sehingga peneliti mengambil data dari bapak Kepala Desa (Asharul Fahruda), Perangkat Desa (Moh. Nur Rohman), Tokoh Agama Islam (Bapak Kyai Nur Hasan), Ibu Pendeta (Ibu Marjilinati), Tokoh Agama Hindu (Bapak Ragil), dan salah satu masyarakat Kampung Pancasila.

Sedangkan menurut beberapa tokoh seperti Gordon, wawancara diartikan sebagai sebuah percakapan antara dua orang yang salah satu tujuannya untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Dalam sebuah

¹ Haris hardiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika: 2012. Jakarta, hal. 118

penelitian kualitatif, wawancara menjadi salah satu metode pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data pun juga diperoleh melalui wawancara. Dari salah satu definisi wawancara menurut Stewart&Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.¹

4

Bentuk wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semi-terstruktur, bentuk wawancara jenis ini lebih tepat untuk metode penelitian kualitatif dibandingkan dengan model wawancara terstruktur yang lebih tepat untuk metode penelitian kuantitatif. Dalam melakukan bentuk wawancara semi-terstruktur ini peneliti juga mendapatkan beberapa ciri-ciri yang sesuai dengan bentuk wawancara semi-terstruktur diantaranya pertanyaan yang dilontarkan bersifat terbuka, maksud dari terbuka dalam hal ini adalah jawaban yang dilontarkan oleh informan tidak dibatasi, sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apa pun yang terpenting tidak keluar dari konteks yang dibicarakan.¹

5

Tujuan dari adanya bentuk wawancara semi-terstruktur adalah untuk memahami sebuah fenomena dari suatu permasalahan tertentu. Maka dari adanya penjelasan tersebut maka bentuk wawancara semi-terstruktur sangat sesuai dengan metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang mana esensinya untuk mendapatkan sebuah pemahaman dari suatu fenomena yang diteliti.¹

6

¹ Ibid, hal. 119

4

¹ Haris hardiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika: 2012. Jakarta, hal. 123

¹ Ibid, hal. 124

6

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bentuk metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh informan. Metode ini merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan sebuah gambaran dari sudut pandang informan melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan.¹ Data ini juga harus ada wujud fisik yang menyertainya karena dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti penunjang hasil observasi dan wawancara, selain itu dokumentasi dalam hal ini salah satu bentuk metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi sangat relevan dengan metode yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan beberapa dokumen-dokumen yang ditulis langsung oleh salah satu tokoh masyarakat yang berperan dalam pemerintahan desa yaitu bapak rohman yang menjadi salah satu perangkat desa yang ada di Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah metode yang ada dalam tahap pertengahan dari beberapa serangkaian dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang cukup penting. Dalam proses penelitian pasti akan ada sebuah hasil dari apa yang didapat ketika penelitian, maka dari itu proses analisis data cukup penting untuk dilalui supaya mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu teknik

¹ Ibid, hal.143

manual dan teknik dengan bantuan peranti lunak (software)¹. Namun dalam hal ini peneliti lebih menggunakan teknik manual daripada teknik dengan bantuan peranti lunak. Teknik manual merupakan salah satu metode analisis data dengan menggunakan model interaksi. Dalam teknik ini data yang kualitatif yang berupa uraian dengan sifat yang sangat fleksibel dan membutuhkan kepekaan dari peneliti supaya menghasilkan sebuah data yang optimal.¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dalam empat tahapan, yaitu:

a. Pengumpulan data

Dalam tahapan pengumpulan data penelitian kualitatif pada umumnya peneliti akan melakukan studi *pre-eliminatory*, studi ini mempunyai fungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti memang benar adanya. Dalam studi *pre-eliminatory* ini sebelumnya peneliti sudah melakukan wawancara, observasi, dan lain sebagainya dan hasil dari data aktivitas tersebut adalah data. Ketika semua data sudah diperoleh dan cukup untuk dilakukannya proses dan analisis data maka tahapan selanjutnya adalah reduksi data.²

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan di analisis. Hasil dari wawancara, observasi, studi dokumentasi yang kemudian dirubah menjadi bentuk

¹ Haris hardiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika: 2012. Jakarta, hal. 158

¹ Ibid

² Ibid, hal,165

tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.² Setelah data semua dikumpulkan sesuai dengan format maka data yang telah direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.²

c. Penyajian data

Setelah melalui proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah menyajikan data (data display) dalam bentuk teks naratif. Pada tahap penyajian data kualitatif ini dilakukan dalam bentuk uraian teks yang sudah direduksi sebelumnya. Penyajian data yang jelas dan terstruktur juga memungkinkan pembaca untuk mengikuti alur pemikiran peneliti dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.²

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif setelah pada tahap reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Proses ini dimulai sejak pengumpulan data, ketika peneliti mulai memilih dan memilah data yang penting serta relevan. Setelah sudah pada tahap pemilihan data yang relevan maka proses penarikan kesimpulan data diringkas dan disajikan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti dapat memahami mengenai topik yang diteliti dengan berpedoman pada aspek sebelumnya, seperti catatan lapangan.² Kesimpulan juga dapat dikatakan sebagai peninjauan ulang mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

² Haris Hardiansyah. "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial", Jakarta: Salemba Humanika, 2012, hal.165

² Feny Rita Fiantika. "Metodologi Penelitian Kualitatif", Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, hal.15

² Ibid

² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadlarah*, 17.33 (2018) hal.94

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data temuan penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode uji keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap sumber lainnya untuk memastikan konsistensi dan validitas data yang diperoleh. Triangulasi juga dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang didapatkan adalah akurat dan dapat dipercaya.²

5

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan menggunakan metode triangulasi sumber, yang berarti melakukan perbandingan atau pengecekan ulang terhadap tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.² Proses ini dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, serta menyeleraskan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan. Dengan melakukan triangulasi sumber, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh adalah konsistensi dan valid, sehingga meningkatkan kredibilitas dan keandalan temuan penelitian. Triangulasi juga membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

² Umar Sidiq & Miftahul Choñri. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 94

² Ibid

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yaitu sebuah langkah yang peneliti lakukan untuk menggali data dalam penelitian yang dilakukan. Yang terdiri dari beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap yang pertama, peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum terjun langsung ke lapangan penelitian, termasuk mengevaluasi situasi dan kondisi lokasi penelitian, merancang hipotesis awal yang akan dilakukan dengan cara mencari informasi sebagai responden. Selama proses perancangan, peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Menggali data melalui buku pendukung maupun jurnal sebagai sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun di lapangan dapat berjalan baik.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap kedua yaitu pengumpulan data, selama proses pengumpulan data peneliti harus mampu memahami konteks penelitian, mempersiapkan diri, serta berpartisipasi untuk memastikan pengumpulan data berjalan dengan baik dan lancar. Jadi, dalam tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian dengan fokus penelitian dari lokasi yang diteliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan mengumpulkan dokumentasi dari narasumber secara langsung². Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan pihak narasumber.

3. Tahap analisis data

² Mohammad Arif, Hand out: *Methodology Penelitian*, (Kediri: IAIN Kediri, 2004), hal.23-27

Tahap yang terakhir ini merupakan tahap pokok, dimana peneliti mengorganisir semua data kualitatif yang telah dikumpulkan secara sistematis dan rinci kemudian disusun pada hasil interpretasi data yang telah diperoleh dan pada tahap ini peneliti juga akan banyak mempertimbangkan hasil dari data-data yang terkumpul untuk dijadikan bahan kesimpulan², sehingga informasi tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain dengan jelas.

² Abd. Hadi, dkk, Penelitian Kualitatif (studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi), (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), hal. 68-71